

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Dalam memilih desain penelitian, seorang peneliti harus mengikuti proses mulai awal hingga akhir secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu metode yang dianggap tepat adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Peningkatan kemampuan menulis pengalaman dengan menggunakan metode *field trip*.

Penelitian dengan menggunakan metode ini bukan sekedar memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan yang inovatif dan berlandaskan pada kolaborasi efektif dan upaya-upaya alternatif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh : Menurut Hopkins, sebagaimana yang dikutip oleh Rochiati Wiriati (2005: 11) PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Menurut Ebbutt (1985:12), dalam Hopkins (1993:15) dikutip oleh Rochiati Wiriati mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti, praktisi (para guru, atau pendidik

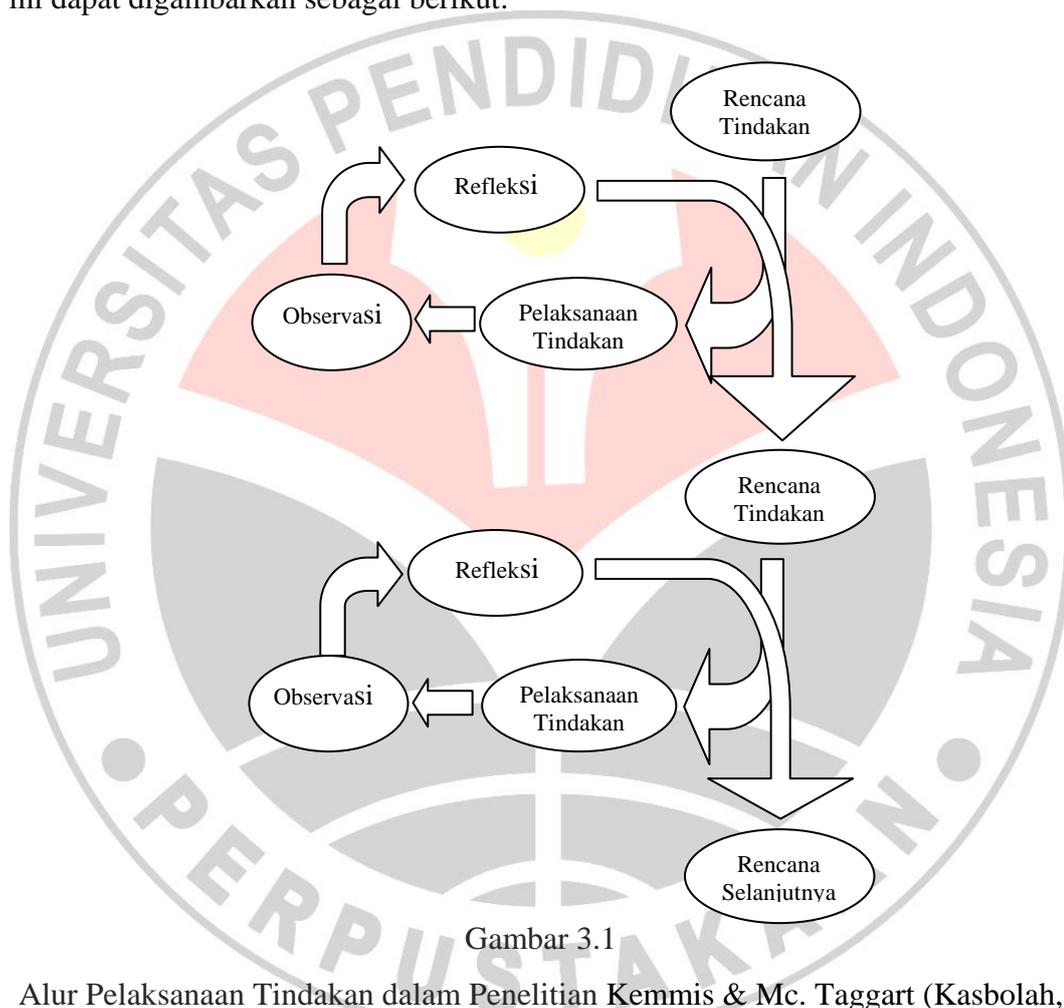
Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lain) yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru melakukan PTK untuk kelasnya sendiri maka ia bertindak selaku peneliti yang sekaligus praktisi. Guru yang profesional hendaknya mampu mengajar sekaligus meneliti.

Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Kemmis & Mc. Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14)

Adapun penjabaran kegiatan penelitian setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Tahap Rencana (*Planning*)

Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan yang tujuannya untuk

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. Peneliti bersama guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk merencanakan langkah-langkah kegiatan tindakan yang akan menjadi penyelesaian masalah.

b. Tahap Tindakan (*action*)

Dari rencana tindakan tersebut maka diadakan tindakan agar ada suatu pemecahan masalah, perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan diusahakan siswa tidak merasakan bahwa kegiatan pembelajaran sedang diawasi, sehingga proses belajar bisa berlangsung secara wajar dan kehadiran peneliti dirasakan oleh anak-anak sebagai sesuatu yang biasa-biasanya saja dan kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

c. Tahap Pengamatan (*observation*)

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pelaksanaan tindakan dengan monitoring yang cermat dan produktif untuk mengamati antusiasme, kedisiplinan dan aktifitas siswa dan guru, sehingga diperoleh data untuk bahan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya yang diharapkan lebih baik dari tindakan yang telah dilaksanakan.

d. Tahap Refleksi (*reflection*)

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari penggunaan teknik isian rumpang dalam pembelajaran membaca intensif. Apabila indikator belum tercapai atau belum maksimal, maka diadakan revisi perbaikan sampai adanya keberhasilan dalam penelitian tersebut. Hasil dari kegiatan refleksi dijadikan sumber untuk melakukan tindakan selanjutnya, memperbaiki, menyempurnakan atau meninggalkan kebiasaan yang kurang baik dari proses pembelajaran.

B. Definisi Operasional

Dalam kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maknanya. Istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis adalah suatu komunikasi secara tertulis dengan mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan kemauan secara tertulis sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Suatu tulisan dapat menyenangkan untuk dibaca apabila ditata sedemikian rupa, sehingga akan merupakan rangkaian kata dan kalimat yang baik secara kohesi maupun koherensi dengan menggunakan kata penghubung dan kata ganti untuk membuat kalimat-kalimat sederhana maupun kalimat yang kompleks. Seseorang yang dapat menyusun gagasan-gagasannya dengan baik tersebut diperlukan kemampuan menulis.

2. Metode *Field trip*

Kata *field trip* dapat diartikan sebagai “kunjungan atau karyawisata”. Roestiyah (2001: 85) menjelaskan bahwa metode *field trip* sebagai metode mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel, toko serba ada, perpustakaan, puskesmas dan sebagainya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sagala (2006: 214), bahwa metode *field trip* adalah metode belajar mengajar anak didik dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Metode *field trip* dalam menulis karangan deskripsi merupakan suatu teknik yang dapat memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini oleh penulis bahwa metode *field trip* yaitu suatu metode belajar dengan cara membawa anak didik ke luar kelas agar anak didik dapat menulis suatu karangan atau laporan berupa tulisan dan dapat menuangkan apa yang ada di pikiran anak didik tersebut.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Simpangan 01 Desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Bekasi. Dasar pertimbangan penelitian ini karena peneliti bertugas sebagai guru kelas III. Subjek penelitian yang digunakan adalah murid-murid kelas III SD Negeri Simpangan 01. Pada tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 45 orang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan instrumen penelitian ini adalah sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif (Moleong, 2006 : 168). Untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan, digunakan catatan yang telah dikembangkan dalam beberapa instrumen yang fungsinya untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode :

1. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksanaan PTK untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan yang meliputi aktivitas siswa, media yang digunakan sumber-sumber pembelajaran, metode yang digunakan dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Moleong, 2004:186) wawancara sebagai instrument penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan data secara kualitatif yang dilakukan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dengan metode *field trip*.

3. Tes hasil belajar

Melalui tes, untuk memperoleh data tentang pengetahuan awal siswa (pra tes) dan pengetahuan akhir setelah seluruh tindakan berlangsung dari siswa. Instrument ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kompetensi dasar, materi pokok yang

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirumuskan dalam indikator-indikator dengan menggunakan metode *field trip* sehingga dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan untuk mengambil keputusan.

E. Teknik Analisis Data

Tahap sesudah mengumpulkan data adalah analisis data. Analisis data dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan dari setiap siklus, analisis data untuk menentukan apakah perbaikan yang diinginkan terjadi atau tidak. Data tentang aktivitas belajar siswa, interaksi proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap penggunaan metode *field trip* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data diolah dan disajikan secara kualitatif. Prosedur pengelola data dalam Penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini data yang diperoleh dikumpulkan secara keseluruhan berdasarkan instrumen penelitian. Kemudian data-data tersebut diberi identitas tertentu berdasarkan jenis dan sumber meliputi analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman dengan menggunakan metode *field trip*, aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, keberhasilan siswa dalam menulis pengalaman, sikap, nilai, dan keterampilan personal dan keterampilan sosial siswa, dengan menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis pengalaman.

2. Validitas Data

Dengan mewawancarai beberapa orang siswa tentang masalah yang ada kaitannya dengan urutan kegiatan, motivasi, dan minat dalam mengikuti pelajaran. Jika dilihat dari ketiga cara tersebut hasilnya sama maka informasi tersebut dinyatakan valid.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini hasil temuan dalam penelitian diinterpretasi berdasarkan acuan teoritik yang dipilih maupun norma-norma praktis yang disetujui

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun pendapat guru yang menggambarkan pembelajaran yang baik dan bermakna. Dalam interpretasi tersebut diharapkan makna yang berarti sebagai bahan untuk kegiatan tindakan-tindakan atau untuk kepentingan peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis pengalaman selanjutnya.



Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu